

KORELASI DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP IT ABQARI

Nurleli

Universitas Islam Negeri Banda Aceh, Indonesia

Email: nurlelixiami85@gmail.com

Saifullah Idris

Universitas Islam Negeri Banda Aceh, Indonesia

Email: saifullahidris@ar-raniry.ac.id

Masbur

Universitas Islam Negeri Banda Aceh, Indonesia

Email: masbur@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Anak adalah anugerah sekaligus amanah. Allah menitipkannya untuk dididik dan dibina menjadi manusia seutuhnya. Mendidik anak adalah tugas yang sangat mulia. Dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pendidikan anak. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik usai mengikuti proses pembelajaran, terutama pada pendidikan agama. Wujud perhatian orang tua terhadap anak dalam upaya membantu anak mencapai prestasi berupa mendorong anak dengan berbagai cara. Dari hasil peninjauan awal yang penulis lakukan pada peserta didik di SMP Abqari, diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai sebagai peserta didik di SMP ini masih rendah. Hal ini diduga karena kurangnya perhatian dari orang tua terhadap belajar siswa di rumah. Berdasarkan dari observasi yang penulis lakukan, beberapa orang siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka jarang sekali mengawasi ataupun menemani mereka belajar di rumah. Jadi, dapat dikatakan bahwa kurang maksimalnya prestasi belajar yang dicapai sebagian peserta didik di SMP Abqari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk korelasi dukungan orang tua terhadap prestasi belajar di SMP IT Abqari kota Subulussalam. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa perubahan dengan satu atau beberapa ubahan lain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengadministrasikan angket yang dirancang sesuai dengan pernyataan penelitian yang mengungkapkan tentang dukungan orangtua siswa di SMP IT Abqari. Teknik Analisis Data yaitu menggunakan Analisis Deskriptif dan Analisis Korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Dukungan orangtua secara umum berada pada kategori tinggi. Artinya, bentuk perhatian yang diberikan orangtua terhadap anaknya berada pada tingkat lebih diatas rata-rata. (2). Prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Artinya siswa sudah mampu untuk mencapai nilai yang tinggi dari usaha sendiri dan dukungan orangtua. (3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara bentuk perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi perhatian orangtua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah bentuk perhatian orangtua, maka semakin rendah juga prestasi belajar siswa.

PENDAHULUAN

Anak adalah anugerah sekaligus amanah. Allah menitipkannya untuk dipelihara dididik dan dibina menjadi manusia seutuhnya. Mendidik anak adalah tugas yang sangat mulia. Dalam rumah tangga peran orang tua sangat urgen, oleh karena itu dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tuanya, tanggung jawab mereka tidak boleh dilimpahkan segalanya kepada orang lain, walaupun anak-anak sudah memasuki usia sekolah. Dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pendidikan anak. Pemberian stimulus yang baik akan berdampak baik bagi kehidupan anak. Anak adalah salah satu titipan Allah dan merupakan harta yang tidak akan ternilai dalam kehidupan orang tua. Karenanya orang tua harus menjaga dan mendampingi anak dalam setiap langkah yang diambilnya. Tujuan peran orang tua dalam mendidik anaknya yaitu untuk diarahkan agar anak menjadi taat beribadah kepada Allah, berbakti kepada orang tua, serta menghormati saudara dan sesamanya (Siti Maemunawati dan Muhammad Alif. 2020). Pikiran seorang anak bagai lembaran kain putih, dilukis dengan tinta warna menandai dimulainya pembelajaran dari orang tua. Sesuatu terlihat menarik dimata anak, ia dengar di keseharian dan menghinggapi perasaannya, dalam kurun waktu tertentu akan terpahat sebagai awal pengkarakteran individu (Kasmadi. 2013).

Sekolah dan orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing anak didiknya tetapi tanggung jawab sekolah berbeda dengan tanggung jawab orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama bagi anaknya. Pendidikan anak menjadi tanggungjawab orang tua yang harus ditunaikan (Riska Auzia, 2021). Jadi, dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an ini adalah tanggung jawab orang tua bukanlah tanggung jawab guru di sekolah. Artinya guru di sekolah mempunyai tanggung jawab akan tetapi tanggung jawab itu tidak diserahkan penuh kepada guru di sekolah dan guru di sekolah sifatnya membantu orang tua untuk mengembangkan bakat anak. Peranan orang tua terhadap pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, kasih sayang, rasa aman, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik. Selain itu, peranan keluarga adalah mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku yang sesuai dengan yang diajarkan di sekolah (Mursid. 2016).

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Abqari merupakan salah satu di antara sekolah di Subulussalam. Sekolah ini mengedepankan dukungan orang tua terhadap prerstasi belajar anak-anaknya. Diketahui bahwa prestasi belajar siswa merupakan tujuan

keberhasilan setiap lembaga pendidikan yang juga dapat mewujudkan kebahagiaan orang tua siswa saat prestasi anaknya meningkat. Pendidikan adalah hasil kerjasama orang tua dan guru, bukan hanya guru saja.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik usai mengikuti proses pembelajaran, terutama pada pendidikan agama. Pendidikan agama akan menghasilkan suatu proses perubahan menuju yang lebih baik. Erat kaitannya hasil dari pembelajaran ditinjau dari proses belajar dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan sehingga mendapatkan perubahan baik secara perilaku maupun konsep berfikir. Winkel menyatakan pendapatnya bahwa: belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif antara individu dengan lingkungan sehingga menghasilkan berupa perubahan dalam keterampilan, pengetahuan dan sikap, perubahan didapatkan melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi anak adalah perhatian orang tua dibandingkan dengan faktor-faktor lain (termasuk guru). Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Abdul Wahid Ulwani berdasarkan hasil kajian bahwa peran dan partisipasi antara orang tua dengan anak yang paling besar terhadap kesuksesan pada anak disekolah. Kedua orang tua memiliki peran yang lebih berarti dari pada guru ataupun sekolahnya. Kesuksesan yang diraih anak akan terhambat apabila orang tua tidak berperan aktif dalam pengawasan positif terhadap mereka (Fuad Nasional. 2005).

Wujud perhatian orang tua terhadap anak dalam upaya membantu anak mencapai prestasi berupa mendorong anak dengan berbagai cara (memberikan pujian, ataupun reward), memberikan fasilitas berupa alat belajar yang diberikan, membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi anak dan memberikan petunjuk kepada anak dalam maksud mengarahkan.

Dari hasil peninjauan awal yang penulis lakukan pada peserta didik di SMP Abqari, diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai sebagai peserta didik di SMP ini masih rendah. Hal ini diduga karena kurangnya perhatian dari orang tua terhadap belajar siswa di rumah. Berdasarkan dari observasi yang penulis lakukan, beberapa orang siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka jarang sekali mengawasi ataupun menemani mereka belajar di rumah. Jadi, dapat dikatakan bahwa kurang maksimalnya prestasi belajar yang dicapai sebagian peserta didik di SMP Abqari. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk korelasi dukungan orang tua terhadap prestasi belajar di SMP IT Abqari kota Subulussalam.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa perubahan dengan satu atau beberapa ubahan lain. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMP IT Abqari yang jumlah keseluruhannya ialah 46 orang yang terdiri dari 3 kelas. Dengan jumlah sampel 46 orang yang kurang dari 100 maka penulis mengambil semua populasi tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengadministrasikan angket yang dirancang sesuai dengan pernyataan penelitian yang mengungkapkan tentang dukungan orangtua siswa di SMP IT Abqari. Teknik Analisis Data yaitu menggunakan Analisis Deskriptif dan Analisis Korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Dukungan Orangtua Siswa

Hasil yang diperoleh dari pengolahan data instrumen dukungan orangtua secara keseluruhan terdapat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Dukungan Orangtua Secara Keseluruhan

| Kategori | Skor | F | % |
|---------------|------------|-----------|-------------|
| Sangat Tinggi | ≥ 151 | 25 | 54,34 |
| Tinggi | 122-150 | 10 | 21,73 |
| Sedang | 93-121 | 8 | 17,39 |
| Rendah | 64-92 | 3 | 6,52 |
| Sangat Rendah | ≤ 63 | 0 | 0,0 |
| Jumlah | | 46 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.1 dijelaskan bahwa dari keseluruhan sampel penelitian dengan jumlah siswa 46 orang, dapat dilihat bahwa perhatian orangtua yang berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 25 persentasenya 54,34%. Kemudian yang berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 10 dengan presentase 51,73%. Selain itu, pada kategori sedang dengan frekuensi 8 dengan persentase 17,39%. Sedangkan pada kategori rendah dengan frekuensi 3 dengan persentase 6,52% dan kategori sangat rendah dengan frekuensi 0 dan persentase 0,0%. Berdasarkan penjelasan diatas, dukungan orangtua siswa berada pada kategori tinggi dengan presentase 54,34%. Selanjutnya penjelasan berdasarkan masing-masing indikator bentuk dukungan orangtua, diantaranya: menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, mengetahui kesulitan anak dalam belajar, dan menolong anak mengatasi kesulitannya.

a. Dukungan Orangtua dalam Menyediakan Fasilitas Belajar

Dukungan orangtua dalam menyediakan fasilitas belajar, diperoleh sesuai data tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Perhatian Orangtua Menyediakan Fasilitas Belajar

| Kategori | Skor | F | % |
|---------------|-----------|-----------|-------------|
| Sangat Tinggi | ≥ 33 | 25 | 54,34 |
| Tinggi | 27-32 | 10 | 21,73 |
| Sedang | 21-26 | 8 | 17,39 |
| Rendah | 15-20 | 3 | 6,52 |
| Sangat Rendah | ≤ 14 | 0 | 0,0 |
| Jumlah | | 46 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai dukungan orangtua menyediakan fasilitas belajar terungkap bahwa 54,34% dengan kategori sangat tinggi, pada kategori tinggi 21,73%, pada kategori sedang 17,39%, pada kategori rendah 6,52% dan pada kategori sangat rendah 0,00%. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya perhatian orangtua siswa dalam menyediakan fasilitas belajar berada pada kategori sangat tinggi.

b. Dukungan Orangtua Mengawasi Kegiatan Belajar Anak Dirumah

Dukungan orangtua mengawasi kegiatan belajar anak dirumah, diperoleh data pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Dukungan Orangtua Mengawasi Kegiatan Belajar Anak Dirumah

| Kategori | Skor | F | % |
|---------------|-----------|-----------|-------------|
| Sangat Tinggi | ≥ 33 | 23 | 50 |
| Tinggi | 26-31 | 15 | 32,60 |
| Sedang | 20-25 | 5 | 10,86 |
| Rendah | 14-19 | 2 | 4,34 |
| Sangat Rendah | ≤ 14 | 1 | 2,17 |
| Jumlah | | 46 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai dukungan orangtua mengawasi kegiatan belajar anak dirumah didapatkan 50% dengan kategori sangat tinggi, pada kategori tinggi 32,60%, pada kategori sedang 10,86%, pada kategori rendah 4,34% dan pada kategori sangat rendah 2,17%. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa mendapatkan dukungan orangtua dalam hal mengawasi kegiatan belajar anak dirumah berada pada kategori tinggi yakni 50%

c. Dukungan Orangtua Mengawasi Penggunaan Waktu Belajar Anak Dirumah

Gambaran perhatian orangtua mengawasi penggunaan waktu belajar anak, diperoleh data pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Perhatian Orangtua Mengawasi Penggunaan Waktu Belajar Anak Dirumah

| Kategori | Skor | F | % |
|---------------|-----------|----|-------|
| Sangat Tinggi | ≥ 27 | 24 | 52,17 |
| Tinggi | 22-26 | 12 | 26,08 |
| Sedang | 17-21 | 8 | 10,17 |
| Rendah | 12,5-16 | 2 | 4,34 |
| Sangat Rendah | ≤ 11 | 0 | 0,34 |
| Jumlah | | 46 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai dukungan orangtua dalam mengawasi penggunaan waktu belajar terungkap bahwa pada kategori sangat tinggi 52,17%, pada kategori tinggi 26,08%, pada kategori sedang 10,17%, pada kategori rendah 4,34% dan pada kategori sangat rendah 0,34%. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa mendapatkan dukungan orangtua dalam mengawasi penggunaan waktu belajar berada pada kategori tinggi yakni 52,17%.

d. Mengetahui Kesulitan Anak dalam Belajar

Gambaran dukungan orangtua dalam mengetahui kesulitan anak dalam belajar, diperoleh data pada tabel 4.5 berikut ini

| Kategori | Skor | f | % |
|---------------|-----------|----|-------|
| Sangat Tinggi | ≥ 35 | 23 | 50 |
| Tinggi | 28-34 | 14 | 30,43 |
| Sedang | 21-27 | 4 | 8,69 |
| Rendah | 14-20 | 4 | 8,69 |
| Sangat Rendah | ≤ 13 | 1 | 2,17 |
| Jumlah | | 46 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.6 mengenai orangtua mengetahui kesulitan anak dalam belajar terungkap bahwa pada kategori sangat tinggi 50%, pada kategori tinggi 30,43%, pada kategori sedang 8,69%, pada kategori rendah 8,69% dan pada kategori sangat rendah 2,17%. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya dukungan orangtua dalam mengetahui kesulitan belajar anak berada pada kategori sedang dengan persentase 50%

e. Menolong Anak Mengatasi Kesulitannya

Gambaran dukungan orangtua dalam menolong anak mengatasi kesulitannya, diperoleh data pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Menolong Anak Mengatasi Kesulitannya

| Kategori | Skor | F | % |
|---------------|-------|-----------|-------------|
| Sangat Tinggi | ≥35 | 22 | 47,82 |
| Tinggi | 28-34 | 13 | 28,26 |
| Sedang | 21-27 | 5 | 10,86 |
| Rendah | 14-20 | 4 | 8,69 |
| Sangat Rendah | ≤13 | 2 | 4,34 |
| Jumlah | | 46 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.6 di atas mengenai dukungan orangtua dalam mengatasi kesulitan anak dalam belajar terungkap bahwa pada kategori sangat tinggi 47,82%, pada kategori tinggi 28,26%, pada kategori sedang 10,86%, pada kategori rendah 8,69% dan pada kategori sangat rendah 4,34%. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orangtua dalam mengatasi kesulitan anak dalam belajar terdapat pada kategori sangat tinggi yakni 47,82

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Secara keseluruhan dari nilai yang didapatkan, dibawah ini merupakan gambarannya :

Tabel 4.7 Prestasi Belajar Siswa

| Kategori | Skor | F | % |
|---------------|-------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi | ≥86 | 9 | 19, 56 |
| Tinggi | 83-85 | 22 | 47,82 |
| Cukup Tinggi | 80-82 | 10 | 21,73 |
| Rendah | 77-79 | 5 | 10,86 |
| Sangat Rendah | ≤76 | 0 | 0,0 |
| Jumlah | | 46 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai, yakni pada kategori sangat tinggi 19, 56%, pada kategori tinggi 47,82, pada kategori cukup tinggi 21,73%, pada kategori rendah 10,86% dan pada kategori sangat rendah 0%. Jadi dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa ini berada pada kategori tinggi dengan persentase 21,73%

Berdasarkan lima indikator di atas dapat disimpulkan pada tabel 4.7 di bawah ini

| Kategori | Menyedia Kan Fasilitas Belajar | | Mengawasi kegiatan Belajar | | Mengawasi penggunaa n waktu belajar | | Mengetahu i kesulitan anak | | Menolong Anak mengatasi kesulitan | |
|--------------------------|---|-------|----------------------------------|-------|--|-------|----------------------------------|-------|--|-------|
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % |
| Sangat Tinggi | 25 | 54,34 | 23 | 50 | 24 | 52,17 | 23 | 50 | 22 | 47,82 |
| Tinggi | 10 | 21,73 | 15 | 32,60 | 12 | 26,08 | 14 | 30,43 | 13 | 28,26 |
| Sedang | 8 | 17,39 | 5 | 10,86 | 8 | 10,17 | 4 | 8,69 | 5 | 10,86 |
| Rendah | 3 | 6,52 | 2 | 4,34 | 2 | 4,34 | 4 | 8,69 | 4 | 8,69 |
| Sangat rendah | 0 | 0,0 | 1 | 2,17 | 0 | 0,34 | 1 | 2,17 | 2 | 4,34 |

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dukungan orangtua secara umum berada pada kategori tinggi. Artinya, bentuk perhatian yang diberikan orangtua terhadap anaknya berada pada tingkat lebih diatas rata-rata.
2. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Artinya siswa sudah mampu untuk mencapai nilai yang tinggi dari usaha sendiri dan dukungan orangtua.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara bentuk perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi perhatian orangtua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah bentuk perhatian orangtua, maka semakin rendah juga prestasi belajar siswa.

REFERENSI

- Al-Fandi, Haryanto. *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis*. (Ar- Ruzz Media. Yogyakarta: 2011).
- Auzia, Riska. Muhammad, Muhammad. & Fajriah, Heliati. (2021). Perhatian Orang Tua Dalam Membelajarkan Membaca Al-Qur'an Pada Anak di Kota Banda Aceh. In *Proceedings: INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC CIVILIZATION (ICONIC)* (Vol. 2, No. 2, pp. 130-138).
- Bangun, Darwin. (2008). "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi ". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Hlm. 74-94.
- Dalyono. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fachrurrozi, Firman. Indra Ibrahim. (2016). "Hubungan Kontrol Diri dengan Disiplin Siswa Dalam Belajar". *Jurnal Neo Konseling*. Hlm 1-6.
- Hasgimianti. 2017. "Perhatian Orangtua Terhadap Kegiatan Belajar Siswa Yang Berlatar Belakang Budaya Melayu Dan Jawa Dalam Perspektif Gender". *Jurnal Perempuan, agama dsan gender*. Hlm 56-75
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (PT. Bumi Aksara. Jakarta: 2004).
- Irianto, Agus. (2010). *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Mania, Sitti. *Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran*. *Jurnal Lentera Pendidikan*. edisi 13. Tahun. 2010.
- Nanda, Aris. dkk. (2016). "Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Pkn Pada Siswa MTsN Tungkob". *Jurnal Ilmiah Pendidikan ` Kewarganegaraan Unsyiah*. Hlm. 13-22.
- Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman*
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press